

**PENERAPAN MEDIA BUBBLE MAP MELALUI PENDEKATAN PJBL DALAM
PEMBELAJARAN PUISI KELAS VIII SMPN 3 KEPANJEN**

***THE IMPLEMENTATION OF BUBBLE MAP MEDIA THROUGH THE PJBL
APPROACH IN POETRY FOR GRADE VIII OF SMPN 3 KEPANJEN***

Rizky Agustina Khotijah

Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: rizky.20033@mhs.unesa.ac.id

Diajukan	6 Juni 2026
Direvisi	7 Juni 2026
Diterima	8 Juli 2026
Diterbitkan	23 Agustus 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan media bubble map melalui pendekatan PJBL dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi kelas VIII SMPN 3 Kepanjen. Penelitian dilatarbelakangi rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis puisi, khususnya dalam mengembangkan ide, memilih diksi, serta menuangkan gagasan secara kreatif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain Non-Equivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 30 siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest menulis puisi, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, angket respon siswa, serta dokumentasi pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji Paired Samples t-test, uji Independent Samples t-test, dan perhitungan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 37,17 meningkat menjadi 94,80 pada posttest, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 37,10 menjadi 94,20. Uji Paired Samples t-test pada kelas eksperimen memperoleh nilai $t = 43,221$ dengan $p < 0,001$ yang menunjukkan peningkatan signifikan setelah perlakuan. Perhitungan N-Gain persentase pada kelas eksperimen sebesar 91,82 persen dengan penyebaran data lebih homogen dibanding kelas kontrol. Respon siswa terhadap pembelajaran kategori sangat baik (90,25 persen). Disimpulkan bahwa penerapan media bubble map melalui pendekatan PJBL efektif meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen.

Kata kunci: bubble map, project based learning, menulis puisi, keterampilan menulis

Abstract

This study aims to describe the implementation of bubble map media through the PJBL approach and to test its effectiveness in improving the poetry of eighth grade students at SMPN 3 Kepanjen. The research is motivated by students' low interest and ability in poetry, particularly in developing ideas, choosing diction, and expressing creative thoughts. The method used is quasi-experimental with a Non-Equivalent Control Group Design. The sample consisted of 30 students of class VIII-A as the experimental group and 30 students of class VIII-B as the control group. Data were collected through pretest and posttest of poetry, observation sheets for teacher and student activities, student response, and learning documentation. Data were analyzed normality test, homogeneity test, Paired Samples t-test, Independent Samples t-test, and N-Gain calculation. The results show that experimental class's average pretest score of 37.17 increased to 94.80 in the posttest, while the control class increased from 37.10 to 94.20. The Paired Samples t-test for experimental class yielded $t = 43.221$ with $p < 0.001$, indicating a significant. The N-Gain percentage for experimental class was 91.82 percent with a more homogeneous distribution than the control class. Student responses to the learning process were in the very good category (90.25 percent). It is concluded that the implementation of bubble map media through the PJBL approach is effective in improving the poetry writing skills of eighth grade students at SMPN 3 Kepanjen.

Keywords: bubble map, project based learning, poetry writing, writing skills

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi komunikasi siswa secara lisan maupun tulis melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu (Nugraha, 2021). Kurikulum nasional menempatkan bahasa Indonesia bukan sekadar mata pelajaran bahasa, melainkan sebagai wahana pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif siswa melalui berbagai jenis teks, baik teks faktual maupun teks sastra (Alisnaini dkk., 2022). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berorientasi pada penguasaan struktur bahasa, tetapi juga pada kemampuan siswa mengekspresikan ide, perasaan, serta pengalaman melalui berbagai bentuk tulisan.

Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa adalah menulis, karena melalui kegiatan menulis siswa dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman secara tertulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif yang menuntut kemampuan mengorganisasikan ide secara sistematis dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami pembaca. Proses menulis tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui tahapan perencanaan, penyusunan draf, revisi, dan penyuntingan, sehingga menulis dipandang sebagai proses kognitif yang kompleks. Dalam kurikulum nasional, menulis teks puisi merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa kelas VIII pada jenjang SMP karena kegiatan tersebut melatih kreativitas, imajinasi, serta kemampuan siswa memilih dan mengolah kata sehingga menghasilkan karya sastra yang bermakna.

Pada praktiknya, pembelajaran menulis puisi di sekolah masih menghadapi sejumlah kendala. Minat siswa dalam menulis puisi cenderung berkurang dan banyak siswa kesulitan dalam mengembangkan ide awal menjadi teks puisi yang utuh. Menulis puisi berbeda dari penulisan naratif atau ekspositori karena menuntut kepadatan bahasa, pemilihan diksi puitik, citraan sensoris, ritme, serta kemampuan metaforis. Di tingkat SMP, siswa sering mengalami kesulitan menemukan kosakata puitik dan membangun imaji, sehingga hasil tulisan siswa kurang optimal pada aspek tema, diksi, imaji, dan struktur puisi.

Kendala tersebut diperberat oleh kecenderungan sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang didominasi ceramah, sehingga partisipasi siswa rendah dan minim strategi visualisasi ide yang dapat membantu proses penyusunan gagasan. Padahal, pembelajaran yang efektif tidak hanya mengandalkan metode ceramah, tetapi memerlukan strategi pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa berpartisipasi langsung dalam proses belajar. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena tidak memiliki strategi untuk mengembangkan ide, sehingga guru perlu menyediakan alat bantu yang membantu siswa merencanakan tulisan sebelum proses penulisan berlangsung.

Salah satu upaya untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa mengorganisasi ide sebelum menulis. Bubble map merupakan jenis *graphic organizer* yang menempatkan kata atau konsep utama di pusat dan menautkan atribut, asosiasi, citra, atau kata kunci di sekelilingnya sebagai gelembung terkait. Struktur radial *bubble map* mempermudah penambahan ide tanpa keterurutan linear, sehingga cocok untuk pra-penulisan puisi tempat koneksi asosiatif dan citraan sangat penting. Penggunaan peta pikiran dalam pembelajaran menulis terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa mengembangkan ide dan menyusun teks secara lebih runtut karena siswa memiliki kerangka berpikir yang jelas sebelum menulis (Sabarun dkk., 2024).

Selain penggunaan media yang tepat, pendekatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa juga diperlukan. *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui kegiatan proyek yang memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan suatu tugas atau proyek tertentu

(Hura dkk., 2025). Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa dapat diberikan proyek untuk membuat karya puisi berdasarkan tema tertentu kemudian mempresentasikan hasil karyanya. Ciri PJBL adalah fokus pada produk akhir yang autentik, kolaborasi tim, iterasi desain, serta penilaian formatif sepanjang proses, sehingga siswa memperoleh kesempatan menulis untuk audiens nyata dan mengalami siklus revisi yang lebih bermakna dibanding tugas tertutup.

Hasil meta-analisis Anwar dan Arifani (2023) menunjukkan bahwa PJBL memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan bahasa dan kreativitas siswa karena mereka terlibat aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek pembelajaran. Penelitian Wahyudi dkk. (2021) juga menemukan bahwa pendekatan berbasis proyek mampu meningkatkan kualitas karya puisi siswa karena siswa memperoleh kesempatan mengembangkan karya melalui proses yang lebih sistematis dan kolaboratif. Aghayani (2024) menegaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa, PJBL tidak sekadar menjadi sarana penguasaan keterampilan berbahasa, tetapi juga membangun kemampuan berpikir kreatif dan kolaborasi siswa melalui kegiatan bermakna.

Urgensi penelitian ini semakin nyata mengingat keterampilan menulis puisi tidak hanya berfungsi sebagai capaian kurikuler, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kepekaan estetis, kemampuan berpikir kreatif, dan literasi emosional siswa. Ketika pembelajaran menulis puisi gagal memfasilitasi tahap pengembangan ide, siswa cenderung menghasilkan tulisan yang datar, miskin citraan, dan kehilangan orisinalitas. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi pembelajaran yang secara simultan menopang proses kognitif pra-penulisan dan membangun keterlibatan afektif siswa. Media *bubble map* menjawab kebutuhan kognitif tersebut, sedangkan pendekatan PJBL menjawab kebutuhan afektif melalui pengalaman belajar yang autentik dan kolaboratif.

Meskipun kajian tentang *graphic organizer* dan PJBL telah banyak dilakukan secara terpisah, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan media *bubble map* sebagai alat pra-penulisan dengan pendekatan PJBL sebagai strategi pembelajaran berbasis proyek dalam konteks menulis teks puisi di jenjang SMP masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada penggunaan peta pikiran dalam menulis teks eksposisi atau narasi, atau menguji PJBL tanpa memadukannya dengan alat perencanaan visual yang spesifik. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemaduan keunggulan representasi visual *bubble map* pada fase pra-penulisan dengan autentisitas proyek PJBL, yang diuji secara kuantitatif melalui desain kuasi eksperimen dengan pembandingan kelas kontrol. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media *bubble map* melalui pendekatan PJBL serta menguji efektivitasnya terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kepanjen.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental research*). Penelitian kuasi eksperimen dipilih karena peneliti tidak dapat mengacak subjek penelitian secara bebas, melainkan menggunakan kelas yang sudah ada di sekolah sebagai kelompok penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design*, yaitu desain eksperimen yang melibatkan dua kelompok, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media *bubble map* melalui pendekatan PJBL, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa. Rancangan penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	—	O ₄

Keterangan: O₁ = pretest eksperimen; O₂ = posttest eksperimen; O₃ = pretest kontrol; O₄ = posttest kontrol; X = pembelajaran bubble map melalui PJBL; — = pembelajaran konvensional.

Penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Kepanjen, Jalan Raya Sukoraharjo Nomor 6, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 selama kurang lebih satu bulan yang mencakup kegiatan persiapan, pelaksanaan perlakuan, serta pengambilan data penelitian. Kegiatan penelitian berlangsung pada jam pelajaran bahasa Indonesia sesuai jadwal yang berlaku di sekolah.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen sebanyak 280 siswa yang tersebar dalam sembilan rombongan belajar. Sampel penelitian diambil dengan teknik random sampling karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VIII-A sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol.

Instrumen utama penelitian berupa tes menulis puisi (pretest dan posttest), sedangkan instrumen pendukung meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket respon siswa, format penilaian proyek PJBL, format jurnal refleksi guru, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Penilaian menulis puisi mencakup lima aspek, yaitu tema (kesesuaian isi dengan tema), diksi (ketepatan pemilihan kata), imaji (kemampuan menghadirkan citraan), kreativitas (keunikan ide dan ungkapan), serta struktur puisi (keterpaduan baris dan bait). Kelima aspek tersebut dituangkan dalam rubrik penilaian yang sama untuk pretest dan posttest agar hasilnya dapat diperbandingkan secara adil.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap. Tahap persiapan mencakup penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, termasuk modul ajar, lembar kerja peserta didik, serta media bubble map dalam bentuk cetak maupun digital. Tahap pelaksanaan diawali dengan pretest, dilanjutkan pembelajaran menggunakan bubble map melalui PJBL pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, kemudian diakhiri posttest. Tahap akhir meliputi pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui beberapa tahap. Pertama, analisis hasil tes menulis puisi dengan menghitung nilai rata-rata kelas sebelum dan sesudah perlakuan. Kedua, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk) serta uji homogenitas varians. Ketiga, pengujian hipotesis menggunakan uji Paired Samples t-test untuk membandingkan nilai pretest dan posttest pada masing-masing kelompok, serta uji Independent Samples t-test untuk membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keempat, perhitungan N-Gain untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa. Data observasi dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif sebagai data pendukung hasil analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan secara sistematis meliputi hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa, hasil penilaian proyek PJBL, hasil angket respon siswa, deskripsi data pretest dan posttest, hasil uji prasyarat analisis, hasil pengujian hipotesis, serta analisis peningkatan hasil belajar melalui perhitungan N-Gain.

Perencanaan dan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Sebelum menerapkan media bubble map melalui pendekatan PJBL, guru melakukan perencanaan sebagai tahap awal yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru menyusun modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, serta langkah-langkah pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan media bubble map dan pendekatan PJBL. Guru juga menyiapkan lembar kerja peserta didik yang berisi panduan membuat bubble map dan langkah-langkah menulis puisi, serta menyiapkan media bubble map dalam bentuk cetak maupun digital sesuai fasilitas sekolah. Skenario pembelajaran berbasis proyek dirancang mulai dari penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemantauan kemajuan, hingga penyajian dan evaluasi karya.

Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, guru memperoleh skor 61 dari skor maksimal 72 dengan persentase 84,7 persen yang termasuk kategori baik. Guru telah melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik, terutama dalam membuka pembelajaran, menyampaikan tujuan, dan memberikan apersepsi. Pada kegiatan inti, guru mampu memperkenalkan serta menggunakan media *bubble map* secara efektif dalam membantu siswa mengembangkan ide puisi.

Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan skor 31 dari skor maksimum 40 dengan persentase 77,5 persen yang termasuk kategori baik. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru, mampu menggunakan media bubble map, serta terlibat aktif dalam kegiatan proyek penulisan puisi. Diskusi kelompok berlangsung cukup baik dan mayoritas siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.

Hasil penilaian proyek PJBL memperoleh skor 20 dari skor maksimum 24 dengan persentase 83,3 persen yang berada pada kategori baik. Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam merencanakan ide puisi serta menghasilkan karya akhir yang padu dan imajinatif. Penggunaan media *bubble map* membantu siswa dalam mengembangkan gagasan dan pemilihan diksi.

Hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi melalui media *bubble map* dengan pendekatan PJBL memperoleh rata-rata skor keseluruhan sebesar 3,61 dari skor maksimal 4 dengan persentase 90,25 persen yang berada pada kategori sangat baik. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran puisi menjadi lebih menarik dan menyenangkan, serta media *bubble map* membantu mereka dalam menemukan dan mengembangkan ide puisi.

Deskripsi Data Pretest dan Posttest

Deskripsi data hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Pretest dan Posttest

Statistik	Pre Eks	Pos Eks	Pre Kon	Pos Kon
N	30	30	30	30
Min	20	90	20	85
Max	55	100	55	100
Mean	37,17	94,80	37,10	94,20
SD	7,382	3,478	10,506	4,686

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 37,17 (SD 7,382) meningkat menjadi 94,80 (SD 3,478) pada posttest. Pada kelas kontrol, rata-rata meningkat dari 37,10 (SD 10,506) menjadi 94,20 (SD 4,686). Kelas eksperimen menunjukkan penyebaran nilai posttest yang lebih homogen dibandingkan kelas kontrol.

Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan seluruh kelompok data memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Pada uji Shapiro-Wilk, nilai terendah adalah 0,142 dan tertinggi mencapai 0,964. Karena semua nilai p lebih besar dari 0,05, asumsi normalitas terpenuhi sehingga data layak dianalisis menggunakan statistik parametrik.

Hasil uji homogenitas (*Test of Homogeneity of Variance*) menunjukkan nilai signifikansi 0,025 yang berarti varians antar kelompok data tidak homogen. Oleh karena itu, interpretasi uji t mengacu pada baris Equal variances not assumed. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,576 (lebih besar dari 0,05) sehingga asumsi dapat dipenuhi.

Pengujian Hipotesis dan Peningkatan Hasil Belajar

Uji Paired Samples t -test dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Pada kelompok eksperimen, diperoleh rata-rata selisih nilai pretest dan posttest sebesar 57,633 dengan $t = 43,221$, $df = 29$, dan $p < 0,001$. Pada kelompok kontrol, rata-rata selisih sebesar 57,100 dengan $t = 34,752$, $df = 29$, dan $p < 0,001$. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah perlakuan.

Uji Independent Samples t -test menunjukkan nilai Cohen's d sebesar 0,145 dengan interval kepercayaan 95 persen pada rentang 0,652 hingga 0,362. Hedges' correction sebesar 0,144 dan Glass's delta sebesar 0,173. Berdasarkan kriteria ukuran efek Cohen, nilai tersebut tergolong kecil. Meskipun kedua kelompok meningkat secara signifikan, perbedaan rerata posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif kecil. Hal ini diduga karena kedua kelas berasal dari sekolah yang sama dengan kualitas pengajaran yang relatif setara, sehingga efek diferensiasi hanya tampak pada aspek homogenitas dan kualitas proses pembelajaran.

Perhitungan N-Gain persentase pada kelas eksperimen menghasilkan rata-rata 91,82 persen dengan standar deviasi 5,425, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 91,24 persen dengan standar deviasi 7,134. Walaupun rata-rata N-Gain kedua kelas tergolong tinggi, kelas eksperimen menunjukkan penyebaran data yang lebih homogen dibandingkan kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media *bubble map* melalui pendekatan PJBL menghasilkan peningkatan yang lebih merata antarsiswa. Rekapitulasi N-Gain disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi N-Gain

Kelas	Mean (%)	SD	Kategori
Eksperimen	91,82	5,425	Tinggi
Kontrol	91,24	7,134	Tinggi

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *bubble map* melalui pendekatan PJBL memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen. Peningkatan rata-rata nilai dari 37,17 menjadi 94,80 pada kelas eksperimen serta

respon siswa yang berada pada kategori sangat baik menunjukkan bahwa kombinasi media *bubble map* dan pendekatan PJBL efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Beberapa temuan penting dalam penelitian ini antara lain siswa lebih mudah menemukan ide puisi, penggunaan diksi menjadi lebih variatif, siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok, hasil puisi siswa lebih kreatif dibandingkan sebelum perlakuan, serta siswa menunjukkan minat lebih tinggi terhadap pembelajaran puisi. Temuan ini konsisten dengan studi Sabarun dkk. (2024) yang menemukan bahwa peta pikiran membantu pengembangan ide dan struktur teks tulisan siswa.

Efektivitas penerapan *bubble map* dapat dijelaskan melalui mekanisme kognitif. Struktur radial *bubble map* memungkinkan siswa menambahkan ide tanpa keterurutan linear, sehingga cocok untuk pra-penulisan puisi tempat koneksi asosiatif dan citraan sangat penting. Siswa terbantu dalam menggali tema sentral, mengaitkannya dengan citra sensoris, dan memilih diksi puitik sebelum menyusun teks akhir. Hal ini sejalan dengan penelitian Hwang dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa *graphic organizer* berperan signifikan dalam meningkatkan pencapaian dan perilaku belajar siswa, serta meta-analisis Zhou dkk. (2020) yang menemukan bahwa peta pikiran meningkatkan kualitas tulisan pada aspek organisasi dan isi.

Sementara itu, pendekatan PJBL memberi konteks autentik bagi siswa untuk menghasilkan produk nyata berupa karya puisi. Aktivitas proyek mendorong kolaborasi, iterasi revisi, dan tanggung jawab terhadap audiens. Temuan ini sejalan dengan meta-analisis Anwar dan Arifani (2023) yang menyimpulkan PJBL memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan bahasa dan kreativitas siswa, penelitian Wahyudi dkk. (2021) yang menemukan bahwa pendekatan berbasis proyek meningkatkan kualitas karya puisi siswa, serta Andriani dkk. (2023) yang melaporkan keberhasilan penerapan PJBL dalam pembelajaran menulis teks puisi di kelas VIII SMP.

Integrasi media *bubble map* dan pendekatan PJBL memberikan keunggulan ganda. *Bubble map* memfasilitasi perencanaan ide pada fase pra-penulisan, sedangkan PJBL menyediakan kerangka proyek yang memberi makna pada aktivitas penulisan. Kombinasi ini menggabungkan keunggulan representasi visual dengan autentisitas proyek, sehingga berdampak pada kualitas produk puitik dan motivasi siswa. Respon siswa yang sangat baik (90,25 persen) dengan keinginan agar metode ini digunakan kembali menegaskan dimensi afektif dari intervensi tersebut. Temuan ini memperkuat pandangan Aghayani (2024) bahwa PJBL dalam pembelajaran bahasa membangun keterlibatan dan kreativitas siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Meskipun ukuran efek pada uji Independent Samples t-test tergolong kecil, hal ini tidak menafikan efektivitas intervensi. Kedua kelas mengalami peningkatan yang signifikan, namun kelas eksperimen menunjukkan distribusi nilai yang lebih homogen, yang berarti intervensi memberikan dampak yang lebih merata antarsiswa. Implikasi praktisnya adalah pembelajaran menggunakan *bubble map* dan PJBL berpotensi mempersempit kesenjangan kemampuan menulis puisi antarsiswa dalam satu kelas. Implikasi bagi bidang pendidikan bahasa dan sastra adalah pentingnya memadukan strategi pra-penulisan visual dengan pembelajaran berbasis proyek agar keterampilan menulis puisi berkembang secara kognitif sekaligus afektif.

Temuan penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu yang relatif singkat, yaitu kurang lebih satu bulan, sehingga efek jangka panjang penerapan *bubble map* dan PJBL terhadap keterampilan menulis puisi belum dapat diamati secara menyeluruh. Kedua, kedua kelas berasal dari sekolah yang sama dengan kualitas pengajaran yang relatif setara sehingga menghasilkan ukuran efek diferensiasi yang kecil. Ketiga, penilaian karya puisi bersifat holistik berdasarkan rubrik lima aspek yang memuat unsur subjektivitas penilai. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya

disarankan memperpanjang durasi perlakuan, melibatkan lebih dari satu sekolah dengan karakteristik yang beragam, serta menggunakan penilaian ganda untuk meningkatkan reliabilitas skor. Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan media *bubble map* melalui pendekatan PJBL merupakan strategi yang layak dipertimbangkan sebagai alternatif pembelajaran menulis teks puisi di jenjang SMP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media *bubble map* melalui pendekatan PJBL efektif meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 37,17 menjadi 94,80 pada kelas eksperimen serta hasil uji Paired Samples t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara pretest dan posttest ($t = 43,221$; $p < 0,001$). Nilai N-Gain persentase kelas eksperimen sebesar 91,82 persen dengan penyebaran data lebih homogen menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi yang merata antarsiswa, sedangkan respon siswa yang berada pada kategori sangat baik (90,25 persen) menguatkan bahwa kombinasi media *bubble map* dan pendekatan PJBL bukan hanya efektif secara kognitif, tetapi juga membangun motivasi belajar siswa. Bagi guru bahasa Indonesia, media *bubble map* melalui pendekatan PJBL dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran menulis teks puisi untuk meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa, sementara bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian serupa pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda serta mengkaji lebih dalam aspek kreativitas dan keterampilan berpikir kritis sebagai dampak penerapan model pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghayani, B. (2024). Project-based learning: Beyond a means to promote language skills. *Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature, and Culture*, 9(1), 35–48.
- Alisnaini, N., Fitria, Y., & Zikri, A. (2022). Penerapan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berbasis teks dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 387–393.
- Andriani, R., Harahap, E., & Sari, D. (2023). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam menulis teks puisi di kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 15–24.
- Anwar, C., & Arifani, Y. (2023). The effectiveness of project-based learning on students' creative thinking skills in English language learning: A meta-analysis. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(6), 250–262.
- Azzahrah, S., Nurhayati, N., & Pratama, R. (2025). Analisis puisi Sajak Desember karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan struktural. *Jurnal Ilmiah Sarasvati*, 7(1), 15–24.
- Fahyuni, E. F., & Fauji, I. (2017). Pengembangan komik akidah akhlak untuk meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.21070/halaqa.viii.817>
- Furqan, A. (2025). Analisis struktur fisik dan batin dalam puisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 110–120.
- Hura, Y., Zebua, F., & Laoli, A. (2025). Penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 320–330.
- Hwang, G.-J., Chang, S.-C., & Lai, C.-L. (2023). Effect of a graphic organizer-based two-tier test approach on students' learning achievement and behaviors in spherical video-based virtual learning contexts. *Computers & Education*, 195, 104–118.



- Kardian, A. (2018). Upaya meningkatkan keterampilan menyimak puisi dengan menggunakan metode Course Review Horay. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 15–24.
- Kusnadi, K., Hamdani, A., & Yuliani, R. (2020). Analisis struktural unsur intrinsik pada puisi Pesanku dan Pesan Prajurit karya Asmara Hadi dan Trisno Sumardjo. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 2(2), 66–70.
- Launjara, L. (2024). Pengaruh deklamasi puisi dalam pemahaman makna puisi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14(1), 50–60.
- Nugraha, D. (2021). Pembelajaran sastra di sekolah: Sebelum, selama, dan sesudah pandemi. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 22(1), 37–62.
- Pane, M. M., & Patriana, R. (2016). The significance of environmental contents in character education for quality of life. *Procedia: Social and Behavioral Sciences*, 222, 244–252. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.153>
- Rahmawati, D., Suryani, L., & Putra, A. (2025). Intertekstual puisi Sihir Hujan karya Sapardi Djoko Damono dan puisi Hujan karya Wiji Thukul. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 50–60.
- Sabarun, S., Muslimah, M., & Wahdah, N. (2024). The effect of using bubble mind map on L2 writing achievement. *Journal of Language Teaching and Research*, 15(2), 20–30.
- Wahyudi, A., Ramadhan, S., & Thahar, H. E. (2021). Improving the ability of writing poetry through the project based learning model. *Journal of Educational and Learning Studies*, 4(1), 10–18.
- Winarto, Y. J. (2020). Efforts to increase the pedagogics of teachers in making IT-based learning media in the 4.0 era. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 387, 113–116. <https://doi.org/10.2991/icei-19.2019.27>
- Zhou, Y., Zhang, Z., & Li, Y. (2020). Exploring the effectiveness of mind mapping in writing instruction: A meta-analysis. *Journal of Writing Research*, 12(2), 25–45.
- Zubaidah, S., & Corebima, A. D. (2021). Project-based learning and its effect on students' writing performance and creative thinking. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(3), 400–410.